

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara Kualitatif dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal. Menurut David Williams dalam buku Lexy Moleong menyatakan: “Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah” (Williams dalam Moleong, 2007:5).

Menurut penulis pada buku kualitatif lainnya yang penulis temukan, salah satunya diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln dalam buku Lexy Moleong, menyatakan: “Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada” (Denzin & Lincoln dalam Moleong, 2007:5)

Pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln dalam Moleong, menyatakan:

“Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada” dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.” (Denzin & Lincoln, Moleong dalam 2007:5)

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalamdalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut penjelasan Elvinaro dalam buku Metode Penelitian Public Relations :

“Metode deskriptif adalah metode yang menitik beratkan pada observasi suasana alamiah (natural setting). Peneliti terjun langsung ke lapangan bertindak sebagai pengamat dan membuat observasi tanpa berusaha memanipulasi variabel”. (Elvinaro, 2010:60).

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat kegiatan *Mountain And Jungle Course* dilaksanakan di tempat yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan interaksi.

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1 Studi Pustaka

Peneliti juga melakukan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini. Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Menurut J. Supranto dalam buku Rosadi Ruslan: “Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan” (Ruslan, 2016:31). Studi pustaka ini adalah upaya agar tidak hanya berdasarkan pemikiran yang murni selaku peneliti, melainkan pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya.

Hal ini sebagai bahan referensi penelitian mengenai strategi komunikasi PT Eigerindo Multi Produk Industri Bandung Melalui Kegiatan *Mountain and Jungle Course* dalam meningkatkan citra perusahaan.

Peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian, diantaranya:

1. Referensi Buku Peneliti mencari beberapa buku yang dianggap menunjang dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti strategi

komunikasi PT.Eigerindo Multi Produk Industri Melalui Kegiatan *Mountain And Jungle Course*.

2. Karya Ilmiah Peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang mendukung penelitian. Karya ilmiah tersebut memiliki keterkaitan atau relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu mengenai strategi komunikasi PT Eigerindo Multi Produk Industri.
3. *Internet Searching* adalah pencarian data online melalui internet dengan alat atau software pencarian tertentu yang tersambung dengan internet dan tersebar di berbagai penjuru dunia. “Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis”. (Bungin, 2008:148)

Internet Searching digunakan oleh peneliti untuk mencari informasi terkait penelitian, yaitu mengenai strategi komunikasi PT Eigerindo Multi Produk Industri.

Peneliti menggunakan sumber yang online sebagai data pendukung untuk kebutuhan informasi penelitian ini, baik dengan menggunakan jasa “*search engine*” seperti: google, yahoo, dan blog karena didalam situs ini banyak informasi-informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian ini. Jadi, sudah selayaknya

untuk mendapatkan informasi yang berkaitan, yang bisa didapat dari jaringan online untuk umum. Peneliti menggunakan data online seperti dari [www.elib.ac.id](http://www.elib.ac.id).

### **3.2.2.2 Studi Lapangan**

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni :

#### **1. Wawancara Mendalam**

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara. Wawancara mendalam dalam buku Metode Penelitian Kualitatif menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa wawancara mendalam adalah: “Percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu” (Moleong, 2007:135).

Wawancara juga dimaksudkan untuk memverifikasi khususnya pengumpulan data, wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikuantifikasi, digolongkan, diklasifikasikan dan tidak terlalu beragam, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan.

Menurut Rachmat Kriyantoro dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi wawancara dibagi dua, yaitu :

- 1) Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (depth interview), atau
- 2) Wawancara secara intensif (intensive interview) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. (Kriyantoro, 2007:96)

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait. Wawancara akan dilakukan kepada EAST (*Eiger Adventure Service Team*) serta yang terlibat dalam kegiatan strategi komunikasi yang dilakukan dan kepada orang yang ikut andil dan berpartisipasi dalam kegiatan.

## **2. Observatif Non Partisipan**

Teknik pengamatan atau observasi merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang biasa dipergunakan untuk menilai sesuatu melalui pengamatannya terhadap objeknya secara langsung. Observasi berperan merupakan pengamatan dengan cara khusus dimana peneliti tidak bersifat pasif sebagai pengamat namun memainkan peran yang mungkin dalam berbagai situasi bahkan berperan menggairahkan peristiwa yang sedang dipelajari. Sebelum pengamatan dilakukan peneliti menyiapkan panduan pengamatan, kemudian pada saat mengamati peneliti dapat menggunakan lembar pengamatan untuk mencatat hal-hal yang diamatinya.

Lembar pengamatan dapat berupa ceklis maupun catatan kejadian Observasi Non Partisipan adalah dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini observer sebagai pengamat dalam Kegiatan *Mountain Jungle Course*.

### **3. Dokumentasi**

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan mengenai kegiatan Mountain And Jungle Course, perlu adanya dokumentasidokumentasi dalam berbagai versi. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen – dokumen kegiatan *Mountain And Jungle Course*.

### 3.3 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2002:171). Untuk memperoleh kedalaman materi yang disajikan serta validitas data yang diperoleh, maka pemilihan informan menjadi sesuatu yang sangat penting mengingat dari merekalah awal mula data diperoleh dan dikembangkan dalam proses selanjutnya. Informan dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu, dan pemilihan ini juga dilakukan secara purposive (sengaja) berdasarkan informasi awal yang diperoleh dan accidental (ditentukan pada saat dilapangan).

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Pengambilan Informan secara purposive, informan dengan persyaratan atau kriteria tertentu yang diperlukan.

Pemilihan informan didasari dari kualitas informasi terkait dengan penelitian. Kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Terlibat dalam perencanaan Kegiatan Strategi Komunikasi PT Eigerindo Multi Produk Industri
2. Terlibat secara langsung dalam Kegiatan Strategi Komunikasi PT Eigerindo Multi Produk Industri



Adapun untuk pemilihan tempat penelitian merupakan atas kesepakatan bersama antara peneliti dengan informan dan disesuaikan dengan kajian peneliti.

Untuk lebih jelas, informan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Informan Penelitian Kunci**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Galih Donikara	<i>Manager</i> EAST PT.Eigerindo Multi Produk Industri
2	Djukardi Adriana	<i>Board Of Expert</i> EAST PT.Eigerindo Multi Produk Industri

*Sumber : Peneliti 2019*

Selain informan kunci, guna memperjelas dan memperkaya data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh dari kegiatan *Mountain And Jungle Course* ini, maka penelitian ini juga akan menggunakan informan pendukung. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan pendukung yaitu masyarakat yang di anggap sesuai dan memenuhi kriteria pada penelitian ini dan untuk memberikan warna pada penelitian ini peneliti memilih informan yang tentunya bervariasi berdasarkan, umur, jenis kelamin, dan pekerjaan. Syarat Informan penelitian pendukung sebagai berikut :

1. Pernah mengikuti kegiatan *Mountain And Jungle Course* yang diadakan oleh PT.Eigerindo Multi Produk Industri.
2. Peserta MJC dan konsumen produk dari PT.Eigerindo Multi Produk Industri

**Tabel 3.3****Informan Penelitian Pendukung**

No	Nama	Pekerjaan	Umur	Keterangan
1	Hesti Medi Utami	Mahasiswa Universitas Sriwijaya Palembang	20 Tahun	Peserta
2	Fiqih Iqbal Agustadz Illahi	Kepolisian Republik Indonesia	25 Tahun	Peserta
3	Putri Resty	Karyawan Swasta	24 Tahun	Peserta

*Sumber : Peneliti 2019*

**3.4 Teknik Analisa Data**

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Bodgan & Biklen dalam Ruslan (2010:58) berpendapat bahwa:

“Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain” (Moleong, 2007:248).

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Reduksi Data (*Data Reduction*) : yaitu bagian dari proses analisa dengan bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat focus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat disimpulkan. Peneliti melakukan pencarian informasi dari konsep

pelaksanaan kegiatan *Mountain And Jungle Course* melalui EAST (*Eiger Adventure Service Team*) sebagai tim pelaksana kegiatan. Peneliti mencoba mencari informasi tentang hal tersebut. Lalu membuat informasi yang didapatkan dirincikan agar terlihat focus dari pembahasan ini.

2) Penyajian Data (*Data Display*): yaitu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Peneliti melakukan penyajian data informasi yang sudah di dapatkan dan direduksi. Secara jelas dan terperinci, sehingga apa yang sudah didapatkan melalui reduksi data dapat tersampaikan dengan baik tentang kegiatan *Mountain And Jungle Course*. Juga jelas apa yang dilakukan oleh EAST (*Eiger Adventure Service Team*).

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verification*) : yaitu suatu kesimpulan yang diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, dengan meninjau kembali secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat.

4) Evaluasi : Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian. Peneliti disini bertugas untuk membuktikan kebenaran informasi yang didapatkan melalui informan *Mountain And Jungle Course*.

Tahapan-tahapan dalam analisis data di atas merupakan bagaian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan anantara tahapan yang satu dengan tahapan yang lainnya. Analisis dilakukan secara bertahap (kontinyu) dari awal sampai akhir penelitian.

### **3.5 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data yang telah dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck. Tetapi memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan.

1. Meningkatkan Ketekunan (Persistent observation) Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat

digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

2. Triangulasi Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu tentang kegiatan *Mountain And Jungle Course* . Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
3. Diskusi dengan teman sejawat Peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat peneliti. Atau dapat dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benarbenar teruji. Peneliti melakukan diskusi Bersama teman sejawat yang mempunyai penelitian yang sama yaitu Strategi Komunikasi, teman saya ialah Asri R dari UNIKOM dan Amri Yulio dari Universitas Negeri Jakarta (Sugiyono, 2010:273).

Menurut Moleong mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan :

- 1) Pandangan kritis terhadap hasil penelitian
- 2) Temuan teori substantive
- 3) Membantu mengembangkan langkah berikutnya (Moleong, 2007:25)

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat yaitu pertama PT Eigerindo Multi Produk Industri Jl. Raya Terusan Kopo KM.11,5, No.127A, Pangauban, Katapang, Bandung, Jawa Barat 40921. Telp : (022) 87786767. Tempat berikut yang kedua berada di Eiger Adventure Service Team yang bertempat di Jl. Sumatera No.23, Braga, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111.

#### **3.6.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan, bulan April 2019 sampai bulan Juli 2019. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian dengan perincian waktu sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Jadwal Kegiatan**

NO	Kegiatan	FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Persiapan Penelitian</b>																													
1.	Pengajuan Judul Skripsi	■	■	■	■																								
2.	Persetujuan Judul Skripsi					■	■	■	■																				
3.	Penentuan Dosen Pembimbing																												
4.	Persetujuan Dosen Pembimbing									■	■	■	■																
<b>Pelaksanaan dan Bimbingan</b>																													
5.	Penulisan BAB I									■	■	■	■																
6.	Bimbingan BAB I													■	■	■	■												
7.	Penulisan BAB II																	■	■	■	■								
8.	Bimbingan BAB II																					■	■	■	■				
9.	Penulisan BAB III																									■	■	■	■
10.	Bimbingan BAB III																												
11.	Penyusunan BAB I, II, III																												
12.	Bimbingan BAB I, II, III																												
13.	Pendaftaran Seminar UP																												
14.	Pelaksanaan Seminar UP																												
15.	Revisi Seminar UP																												
16.	Penelitian di Lapangan																												
17.	Penulisan BAB IV																												
18.	Bimbingan BAB IV																												
19.	Penulisan BAB V																												
20.	Bimbingan BAB V																												
21.	Penyusunan BAB I, II, III, IV, V																												
<b>Persiapan dan Pelaksanaan Sidang Skripsi</b>																													
22.	Menyiapkan Persyaratan Sidang																												
23.	Pendaftaran Sidang																												
24.	Persiapan Sidang																												
25.	Sidang Skripsi																												

*Sumber : Peneliti 2019*